

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**("Perseroan")**  
**RINGKASAN RISALAH**  
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

Sehubungan dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perseroan"), berikut ini adalah ringkasan risalah RUPST tersebut:

**A. Penyelenggaraan RUPST**

- Hari/Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024  
Tempat : Alfa Tower Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang 15143  
Waktu : Pukul 09.30 WIB  
Agenda : 1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit), laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;  
2. Penetapan penggunaan laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;  
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;  
4. Penentuan gaji dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024  
5. Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

**B. Kehadiran Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris**

- RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 28.869.525.747 saham atau 86,34% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.
- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPST :
  - Presiden Komisaris : Budiyanto Djoko Susanto
  - Komisaris Independen : Eddy Supardi
  - Presiden Direktur : Rullyanto
  - Direktur : Maria Theresia Velina Yulianti
  - Direktur : Suantopo Po
  - Direktur : Endang Mawarti
  - Direktur : Afid Hermely

**C. Mekanisme RUPST dan Pengambilan Keputusan**

Untuk setiap agenda RUPST, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan/atau pendapat dari para Pemegang Saham, RUPST dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara.

**D. Hasil Keputusan RUPST**

**I. Agenda Pertama:**

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
  2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2023.
- ❖ Tidak terdapat pertanyaan/pendapat dari para Pemegang Saham.  
❖ Suara Setuju: 28.817.843.499 saham (99,82%); Tidak Setuju: - saham (0,00%); Abstain: 51.682.248 saham (0,18%).

**II. Agenda Kedua:**

1. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Tahun Berjalan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut:
    - a. Sejumlah Rp.1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
    - b. Sejumlah Rp.155.474.120.820 (seratus lima puluh lima miliar empat ratus tujuh puluh empat juta seratus dua puluh ribu delapan ratus dua puluh Rupiah) atau Rp.4,65 (empat koma enam lima Rupiah) per saham, dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Yang Berhak pada tanggal 30 Mei 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dengan memperhatikan Peraturan Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:
      1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 28 Mei 2024;
      2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 29 Mei 2024;
      3. Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 30 Mei 2024;
      4. Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 31 Mei 2024;
      5. Pelaksanaan pembayaran dividen: tanggal 13 Juni 2024.Tata cara pembagian dividen:
      - Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang telah termaktub dalam Penitipan Kolektif pada KSEI, pembayaran dividennya akan dilakukan dalam bentuk uang tunai dalam mata uang Rupiah melalui KSEI dengan bank transfer ke rekening bank KSEI pada tanggal 13 Juni 2024 dan KSEI akan mentransferkan dana tersebut ke masing-masing Pemegang Saham Yang Berhak melalui pemegang rekening KSEI sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada KSEI serta Pemegang Saham Yang Berhak akan menerima dividen tersebut melalui pemegang rekening KSEI-nya;
      - Pembayaran dividen kepada Pemegang Saham Yang Berhak akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan, yang akan dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham Yang Berhak;
      - Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan wajib pajak dalam negeri yang berbentuk badan hukum yang belum menyampaikan NPWP, agar menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 4 Juni 2024 pukul 16.00 WIB.
      - Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan wajib pajak luar negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 UU No. 36 tahun 2008, serta menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD), yaitu Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh pihak yang berwenang kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 4 Juni 2024 pukul 16.00 WIB. Tanpa adanya SKD tersebut, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20% dari jumlah seluruh dividen yang akan diterima Pemegang Saham Yang Berhak;
      - Pajak Penghasilan Pemegang Saham Yang Berhak yang telah dipotong oleh Perseroan akan disetorkan ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
    - c. Sisa laba tahun berjalan, setelah dikurangi dana cadangan dan dividen tunai sebagaimana dijelaskan dalam poin 1.a dan 1.b., akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.
  2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen.
- ❖ Tidak terdapat pertanyaan/pendapat dari para Pemegang Saham.  
❖ Suara Setuju: 28.816.366.899 saham (99,82%); Tidak Setuju: 1.476.600 saham (0,00%); Abstain: 51.682.248 saham (0,18%).

**III. Agenda Ketiga:**

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
- ❖ Tidak terdapat pertanyaan/pendapat dari para Pemegang Saham.  
❖ Suara Setuju: 28.365.434.131 saham (98,25%); Tidak Setuju: 452.409.368 saham (1,57%); Abstain: 51.682.248 saham (0,18%).

**IV. Agenda Keempat:**

- Menyetujui jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp.5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris;
- ❖ Tidak terdapat pertanyaan/pendapat dari para Pemegang Saham.  
❖ Suara Setuju: 28.816.366.399 saham (99,82%); Tidak Setuju: 1.476.600 saham (0,00%); Abstain: 51.682.748 saham (0,18%).

**V. Agenda Kelima:**

- Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Pada Agenda Kelima merupakan agenda yang bersifat laporan dan oleh karenanya tidak dilakukan pengambilan keputusan.